

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Globalisasi merupakan suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan tidak ada lagi batasan-batasan yang timbul antarnegara. Termasuk dalam bisnis dan persaingan usaha. Setiap perusahaan berusaha untuk mencapai tujuannya dan bisa mengelola perusahaannya dengan baik agar dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain baik perusahaan domestik maupun perusahaan asing. Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai perusahaan terkelola dengan baik adalah bagaimana perusahaan tersebut mengelola modal kerja mereka. Meskipun dengan cara atau strategi yang berbeda-beda. Namun, pada dasarnya semua perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan laba. Apabila laba suatu perusahaan telah terpenuhi, maka tujuan perusahaan lainnya dapat terpenuhi seperti, mengembangkan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Setiap aktivitas yang dilakukan perusahaan memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk investasi jangka panjang perusahaan.

Menurut Bringham dan Houston dalam buku yang diterjemahkan Ali Akbar (2006: 131), modal kerja merupakan investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek, seperti kas, persediaan dan piutang yang digunakan dalam operasi. Modal kerja akan menguntungkan perusahaan dan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis dan efektif, sehingga perusahaan tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam menjalankan usahanya (Ima Hermawati, 2007).

Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja sangat diperlukan untuk menjaga kelangsungan dan keberhasilan jangka panjang perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manager atau pimpinan perusahaan. Pengelolaan modal kerja berkenaan dengan *management current account* perusahaan (aset lancar dan hutang lancar). Modal kerja dapat menjaga tingkat likuiditas suatu perusahaan. Dengan adanya pengelolaan modal kerja yang memadai, perusahaan akan mampu membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya, memiliki cadangan yang cukup untuk menghindari adanya kekurangan dalam persediaan serta memberikan piutang kepada para pelanggan (Hardono Mardiyanto, 2009).

Pengelolaan modal kerja mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting dalam perusahaan. Kesalahan dan kekeliruan yang terjadi dalam pengelolaan modal kerja dapat mengakibatkan terhambatnya kegiatan perusahaan. Apabila modal kerja yang ada pada suatu perusahaan berlebihan, maka itu menunjukkan bahwa adanya dana menganggur, ini berarti bahwa dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif. Sedangkan apabila modal kerja perusahaan mengalami kekurangan, hal ini dapat menyebabkan perusahaan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba dan berakibat pada kondisi dimana perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya, sehingga operasi perusahaan menjadi terhambat. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam hal penyediaan dan penggunaan modal kerja untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Pada suatu perusahaan, profitabilitas merupakan hal yang penting. Ini dikarenakan profitabilitas merupakan alat untuk memprediksi laba di masa yang akan datang dan sebagai alat pengendalian manajemen. Tinggi rendahnya tingkat profitabilitas dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Pencapaian tingkat profitabilitas menekankan pada penggunaan dan perubahan modal kerja yang dimulai dari saat kas

diinvestasikan ke dalam komponen modal kerja sampai kas diinvestasikan kembali. Manajemen menentukan dan mengambil langkah-langkah selanjutnya berdasarkan profitabilitas, apakah akan menambah modal, mengurangi biaya tetap, mengurangi biaya variabel atau menaikkan harga jual. Oleh karena itu, untuk menggambarkan hubungan antara pengelolaan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan, perusahaan dapat memperhatikan periodenya. Semakin pendek periodenya, maka profitabilitas yang diterima akan semakin tinggi. Sedangkan, semakin panjang periodenya, maka profitabilitas yang diterima akan semakin rendah. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio seperti, *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Operating Profit Margin (OPM)* dan *Gross Profit Margin (GPM)*.

Pada penelitian ini diteliti pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas pada indeks manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditentukan dengan metode perputaran modal kerja yaitu; perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan. Daya tahan perusahaan manufaktur sebagian besar ditopang oleh industri otomotif. Ini dikarenakan pertumbuhan konsumsi masyarakat semakin meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional. Besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat kita lihat dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen setiap tahunnya. Dengan terus meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk otomotif dan komponen maka setiap perusahaan perlu memiliki kemampuan manajemen yang baik agar perusahaan yang dijalankan mampu bersaing dengan perusahaan yang ada.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH BESARNYA MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN MANUFAKTUR PADA SEKTOR INDUSTRI OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2014”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan pada industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagi Perusahaan, sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi pimpinan dalam membuat keputusan serta menentukan kebijaksanaan yang diambil untuk kepentingan perusahaan. Selain itu juga sebagai masukan dan untuk evaluasi dalam

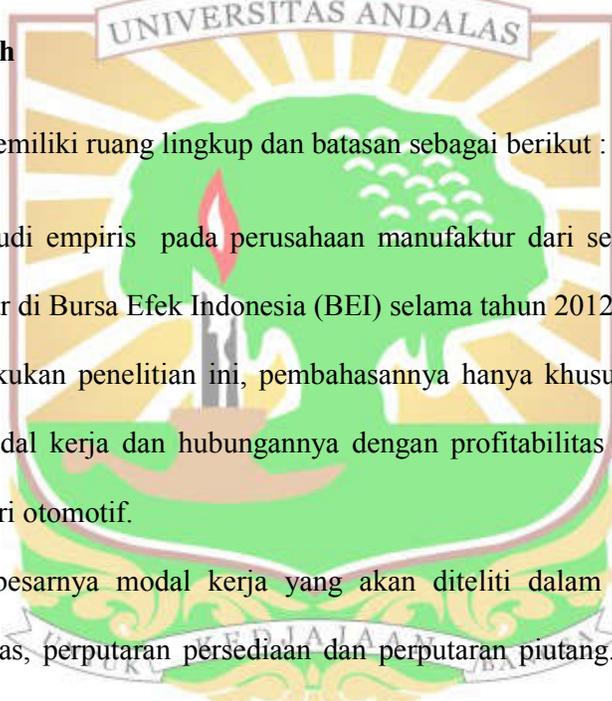
mengoptimalkan dana yang ditanamkan dalam modal kerja untuk mendapatkan keuntungan laba yang besar

2. Bagi penulis, sebagai bahan pembelajaran dan untuk memperoleh pemahaman tentang pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca dan peneliti lain, sebagai bahan referensi pengkaji topik-topik yang berkaitan dengan perputaran modal kerja. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada para pemakai laporan keuangan dalam memahami pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

1.5 Batasan masalah

Penelitian memiliki ruang lingkup dan batasan sebagai berikut :

1. Penelitian studi empiris pada perusahaan manufaktur dari sektor industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012 sampai 2014.
2. Dalam melakukan penelitian ini, pembahasannya hanya khusus mengenai pengaruh besarnya modal kerja dan hubungannya dengan profitabilitas pada perusahaan dari sektor industri otomotif.
3. Komponen besarnya modal kerja yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang. Ini dikarenakan kas, persediaan dan piutang relatif lebih material dibandingkan dengan komponen modal kerja lainnya.
4. Rasio Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).



1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tinjauan literatur mengenai teori-teori dan konsep mengenai studi-studi literatur yang meneliti pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan data dan metode yang digunakan dalam pengolahan data serta metode untuk mengetahui pengaruh besarnya modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan industri otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB IV : ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis dari penelitian yang dilakukan dan juga akan dijelaskan bagaimana temuan yang didapatkan dari hasil penelitian tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan atas hasil penelitian serta saran-saran yang terkait dengan penelitian ini sehingga diharapkan dapat berguna untuk penelitian selanjutnya.

